

**FACTORS AFFECTING MORAL BEHAVIOR IN CHILDREN AGED 5-6
YEARS IN TK AL-HIKMAH KAMPAR KIRI TENGAH DISTRICT
KAMPAR REGENCY**

Dwi Ayuningtias Muhediyati¹, Syarfi², Enda Puspitasari³
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email : tyaska09@gmail.com

Abstract

Moral behavior of the child can help him relate well with existing communities in their social environment. This is consistent with the fact that the children who received their environment is capable of adjusting to the demands of their environment. Phenomenon seen in Kindergarten Al-Hikmah Kampar Kiri Tengah District still many children exhibit immoral behavior (as opposed to moral behavior) (1) as chided fellow, (2) doing violence scenes like fight, (3) no patient in waiting for their turn, (4) lied when asked the teacher, (5) walk and talk while praying, (6) said rudely that does not comply with the general social standards for teachers. The purpose of this study is to determine the factors that most influence the moral behavior of children. This research type is descriptive with quantitative approach. Data collection use interview techniques. Amount of samples in this study were 48 children comprising 25 boys and 23 girls. Based on the results of data processing, obtained the average factors that can influence the moral behavior of children amount 62.66% categorized as medium. For each indicator, 70,37% of parent, 59,72% of coeval friends, 60.19% of social status, 65.74% of age, intelligence 56,48% and gender 62.5%. It can be concluded that the factors most influence moral behavior children in Kindergarten Al-Hikmah Kampar Kiri Tengah District Kampar Regency is the parents.

Keywords: Moral Behavior, Early Childhood.

¹Dwi Ayuningtias Muhediyati is Student of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

²Drs. M. Syarfi, MA, Dipl. IT is Supervisor I of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

³Enda Puspitasari, M. Pd is Supervisor II of Early Childhood Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Riau University

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MORAL ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AL-HIKMAH
KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN KAMPAR**

Dwi Ayuningtias Muhediyati¹, Syarfi², Enda Puspitasari³
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Email : tyaska09@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku moral yang dimiliki anak dapat membantunya berhubungan baik dengan masyarakat yang ada di lingkungan sosialnya. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa anak yang diterima lingkungan adalah mereka yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya. Fenomena yang terlihat di Taman Kanak-kanak Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah masih banyak anak memperlihatkan perilaku amoral (berlawanan dengan perilaku moral) seperti (1) mencaci sesama teman, (2) melakukan adegan kekerasan dengan cara berkelahi, (3) tidak sabar dalam menunggu giliran, (4) berbohong ketika ditanya guru, (5) berjalan-jalan dan bercerita ketika berdoa, (6) berkata kasar yang tidak sesuai dengan standar sosial secara umum terhadap guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi perilaku moral anak. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang anak yang terdiri dari 25 laki-laki dan 23 perempuan. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat rata-rata faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak sebesar 62,66% dikategorikan sedang. Untuk masing-masing indikator, orangtua 70,37%, teman sebaya 59,72%, status sosial 60,19%, usia 65,74%, intelegensi 56,48% dan jenis kelamin 62,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor yang paling mempengaruhi perilaku moral anak di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah orang tua.

Kata kunci: Perilaku Moral, Anak Usia Dini.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan perilaku moral yang tepat sangat diperlukan dalam proses pengembangan berbagai potensi, dikarenakan perilaku moral ini merupakan salah satu aspek kepribadian yang dibutuhkan dalam setiap diri anak. Dengan nilai-nilai moral, anak akan mampu berperilaku yang tepat saat berada di suatu lingkungan ataupun dalam kondisi tertentu, sehingga memudahkan dia untuk bersosialisasi di lingkungannya, baik lingkungan rumah ataupun lingkungan sekolah. Selain itu, dengan diterapkannya nilai-nilai moral tersebut, maka kehidupan akan menjadi teratur. Kehidupan sosial seperti ini akan membantu anak untuk dapat berkembang lebih optimal.

Banyak sekali masalah moral yang terjadi dewasa ini, seperti sek bebas, korupsi, mencuri, kekerasan di rumah atau di sekolah, memukul, menghina, yang akhirnya akan berbuntut pada tawuran yang saat ini sering terjadi di kalangan pelajar. Dalam kenyataannya, perilaku amoral seperti ini juga sudah banyak tampak pada perilaku anak usia dini di sekitar kita yang sering terjadi, antara lain tidak mematuhi perintah, perkelahian antar anak atau berkata kasar dari anak kepada temannya atau bahkan kepada gurunya. Masalah moral ini merupakan tontonan yang tidak asing lagi bagi kita. Hal ini, merupakan masalah yang sangat memprihatinkan bagi negara kita. Maka, pembentukan perilaku moral merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan.

Dalam kamus psikolog (Dian,2009:3) disebutkan bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku. Sementara, menurut Webster's World dictionary (Dian, 2009:3) moral adalah sesuatu yang berkaitan atau ada hubungannya dengan kemampuan menentukan benar salah dan baik buruknya tingkah laku. Dari dua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk, yang sesuai dengan kesepakan sosial yang mendasari tindakan atau pemikiran.

Untuk mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak usia 5-6 tahun di Tk Al-Hikmah kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, maka peneliti menggunakan 6 indikator. Sjarkawi menyatakan (2006:39), perilaku moral dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal memiliki indikator orang tua, teman sebaya dan juga status sosial, sedangkan faktor internal memiliki indikator usia/umur, inteligensi dan juga jenis kelamin.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak di TK Al-Hikmah yang berjumlah 48 anak, 25 laki-laki dan 23 perempuan. Mengingat populasinya sedikit maka seluruh populasi akan dijadikan sampel (*sampling jenuh*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan tehnik wawancara terstruktur. Sebelum instrumen wawancara digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dilakukan uji coba untuk memperoleh data yang valid yaitu dijaring dengan cara uji coba sebanyak 24 item terhadap 24 orang responden. Responden yang digunakan dalam pengambilan uji coba validitas adalah anak kelompok B1 dan pengambilan data

penelitian akhir dilakukan pada 24 anak kelompok B2. Setelah instrumen wawancara terkumpul maka data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan teknik persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicapai persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah Frekuensi atau banyak individu).

P = Angka persentase/Rata-rata tanggapan

100% = Bilangan tetap (Sudijono, 2004:43)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan membahas hasil dari penelitian sebagai berikut:

C. HASIL PENELITIAN

Pengolahan data hasil penelitian, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1

Hasil Pengolahan Data Faktor yang Dapat Mempengaruhi Perilaku Moral anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

Indikator	No. Pertanyaan	Mean	Skor Ideal	% Skor Aktual
1. Orangtua	1	2,17	9	72,22%
	2	2,00	9	66,67%
	3	2,17	9	72,22%
	Rata-rata	6,33		70,37%
2. Teman Sebaya	1	1,83	6	61,11%
	2	1,75	6	58,33%
	Rata-rata	3,58		59,72%
3. Status Sosial	1	1,71	9	56,94%
	2	1,88	9	62,50%
	3	1,83	9	61,11%
	Rata-rata	5,42		60,19%
4. Usia	1	2,04	9	68,06%
	2	2,08	9	69,44%
	3	1,79	9	59,72%
	Rata-rata	5,92		65,74%
5. Intelegensi	1	1,67	9	55,56%
	2	1,63	9	54,17%
	3	1,79	9	59,72%
	Rata-rata	5,08		56,48%
6. Jenis Kelamin	1	2,04	9	68,06%
	2	1,83	9	61,11%
	3	1,75	9	58,33%
	Rata-rata	5,63		62,50%
Rata-rata		31,96	9	62,66%

Tabel di atas memperlihatkan hasil wawancara dari 24 anak di lingkungan TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dari indikator orangtua, pada soal pertama memiliki persentase tanggapan anak sebesar

72,22%, persentase tanggapan anak pada soal kedua sebesar 66,67%, dan persentase tanggapan anak pada soal ketiga sebesar 72,22%. Keseluruhan jumlah hasil akumulasi perhitungan sebesar 70,37% .

Dari hasil wawancara 24 anak di lingkungan TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar indikator teman sebaya, pada soal pertama memiliki persentase tanggapan anak sebesar 61,11%, persentase tanggapan anak pada soal kedua sebesar 58,33%. Keseluruhan jumlah rata-rata hasil akumulasi perhitungan sebesar 59,72%.

Dari hasil wawancara 24 anak di lingkungan TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar indikator status sosial, pada soal pertama memiliki persentase tanggapan 56,94%, persentase tanggapan anak pada soal kedua sebesar 62,5%, sedangkan pada soal ketiga sebesar 61,11%. Keseluruhan jumlah hasil akumulasi perhitungan sebesar 60,19%.

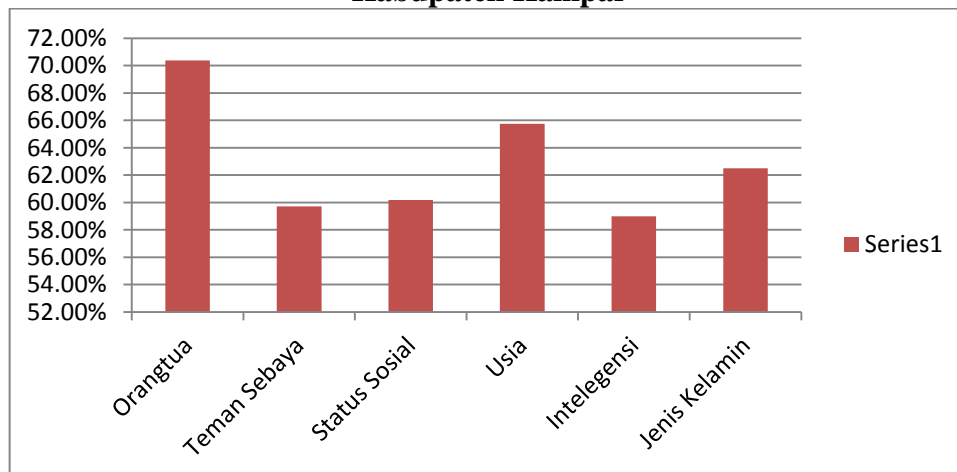
Dari hasil wawancara 24 anak di lingkungan TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar indikator usia, pada soal pertama memiliki persentase tanggapan anak sebesar 68,06%, soal kedua persentase tentang sebesar 69,44%, dan soal ketiga persentase sebesar 59,72%. Keseluruhan jumlah hasil akumulasi perhitungan sebesar 65,74%.

Dari hasil wawancara 24 anak di lingkungan TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar indikator inteligensi, pada soal pertama persentase tanggapan sebesar 55,56%, soal kedua persentase tanggapan sebesar 54,17%, dan soal ketiga memiliki persentase tanggapan sebesar 59,72%. Keseluruhan jumlah rata-rata hasil akumulasi perhitungan sebesar 56,48% .

Dari hasil wawancara 24 anak di lingkungan TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar indikator jenis kelamin, pada soal pertama persentase tanggapan anak sebesar 68,06%, soal kedua persentase tanggapan anak sebesar 61,11%., dan pada soal ketiga persentase tanggapan anak sebesar 58,33%. Keseluruhan jumlah rata-rata hasil akumulasi perhitungan sebesar 62,5%.

Agar lebih jelas tingkatan hasil wawancara dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 1
Hasil Pengolahan Data Faktor yang Dapat Mempengaruhi Perilaku Moral anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tentang faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak dari indikator orangtua. Adapun hasil yang diperoleh dari 24 anak adalah 70,37% dikatakan Tinggi. Hal ini sesuai dengan teori menurut Shochib (1998:15) mengemukakan bahwa pendidikan dari orangtua merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh orangtua dalam mengembangkan perilaku anak yang dapat diaktualisasikan dengan cara berdialog dengan anak-anaknya, memberikan suasana psikologis dan sosial budaya yang baik. Lebih lanjut dikatakan, perilaku yang ditampilkan orangtua saat bertemu dengan anak-anaknya harus dikontrol dengan baik, karena hal ini dapat dijadikan nilai moral sebagai dasar pembentukan perilaku anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tentang faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak dari indikator teman sebaya. Adapun hasil yang diperoleh dari 24 anak adalah 59,72% dikategorikan sedang. Dian (2009:54) mengatakan saat anak bertemu dengan teman-teman sebayanya maka akan terjadi benturan antara nilai-nilai moral yang telah dimiliki si anak dari rumah dengan nilai-nilai moral yang dimiliki teman-teman sebayanya, maka kemungkinan besar yang terjadi adalah anak akan mengganti nilai moral bawaan dari rumah dengan dengan nilai teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tentang faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak dari indikator status sosial. Adapun hasil yang diperoleh dari 24 anak adalah 60,19% dikategorikan sedang. Hal ini sesuai dengan teori sejarakawi (2006:71) yang menyatakan bahwa status sosial yang dimiliki oleh orangtua, akan mempengaruhi keluarga untuk menciptakan kondisi berdialog yang baik yang dapat mendatangkan perubahan perilaku moral.

Berdasarkan hasil wawancara pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tentang faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak dari indikator usia. Adapun hasil yang diperoleh dari 24 anak adalah 65,74% dikatakan tinggi. Hal ini sesuai dengan teori Ahmadi (2004:145) mengatakan bahwa pertambahan dalam usia selalu dibarengi dengan proses pertumbuhan dan perkembangan. Semakin bertambah usia individu maka semakin meningkat pula kemampuan anak, anak akan lebih kuat, sabar, mandiri, lebih sanggup melaksanakan tugas yang lebih berat, lebih mampu mengarahkan energi dan perhatian dalam waktu yang lebih lama, lebih memiliki kordinasi gerak kebiasaan kerja dan ingatan yang lebih baik dari pada anak yang lebih muda. Dari penjelasan ini pertambahan usia anak akan semakin menguntungkan bagi kematangan perkembangan perilaku moral anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tentang faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak dari indikator inteligensi. Adapun hasil yang diperoleh dari 24 anak adalah 56,48% dikatakan sedang. Dian (2009:31) menyatakan semakin tinggi tingkat inteligensi seorang anak semakin mudah ia mempelajari konsep moral yang nantinya akan menjadi dasar perilaku moral anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar tentang faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak dari indikator Jenis Kelamin. Adapun hasil yang diperoleh dari 24 anak adalah 62,5% dikatakan tinggi. Dian (2009:62) Anak laki-laki lebih cenderung suka melawan dibandingkan anak perempuan, bahkan ketika mereka sudah dewasa.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak. Adapun indikator yang paling mempengaruhi perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Al-hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah orangtua.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Hasil penelitian rata-rata faktor yang dapat mempengaruhi perilaku moral anak usia 5-6 tahun diperoleh 62,66% dengan kategori Sedang. Untuk indikator orangtua diperoleh rata-rata 70,37%, teman sebaya 59,72%, status sosial 60,19%, usia 65,74%, inteligensi 56,48% dan jenis kelamin 62,5%. Adapun indikator utama yangt mempengaruhi perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hikmah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar adalah orangtua.

Saran.

Disarankan bagi orangtua agar dapat memberikan bimbingan dan pendidikan yan baik, guna untuk menanamkan nilai-nilai moral pada diri anak sebagai dasar pembentukan perilaku moral anak. Sebaiknya para orangtua dapat menjalin kerja sama dengan guru dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan perilaku moral anak.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi . (2004). *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asri Budianingsih. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Borba Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Dessy Anwar. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dian Ibung. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hurlock, Elizabeth. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini, Kartono. 1992. *Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*. Jakarta: Rajawali Press
- M. Shochib. 1998. *Pola asuh orangtua dalam membangun anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyani, Nana syahoid. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ridwan. 2005. Belajar mudah penelitian untuk guru, karyawan dan peneliti pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sjarkawi. 2006. *Perkembangan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sri Sukatmi. “*Usaha Orang Tua Dalam Mengembangkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Negri Pembina 2*”. Pekanbaru: Universitas Riau
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aditia Media
- Winda Gunarti. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.